

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan :

1. Bahwa hasil belajar siswa kelas VII-1 SMP Negeri 4 Kota Gorontalo pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani khususnya dalam kemampuan melakukan pukulan forehand dropshoot dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) mengalami peningkatan.
2. Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dari penelitian “Meningkatkan Kemampuan Pukulan Forehand Dropshoot dalam Permainan Bulutangkis Pada Siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 4 Kota Gorontalo Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (TGT) *Teams Games Tournament*”. terdapat peningkatan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data dimana siklus I menunjukkan rata-rata siswa yang dapat melakukan pukulan forehand dropshoot yaitu 55,2%. Sedangkan pada siklus berikutnya, kemampuan siswa dalam melakukan pukulan forehand dropshoot meningkat. Yaitu 64,1% pada kemampuan siswa dalam melakukan pukulan forehand dropshoot. Dan siklus III, skor yang diperoleh telah memenuhi target yang diharapkan yaitu 93,0% pada kemampuan melakukan pukulan forehand dropshoot.

3. Melihat keberhasilan di atas, maka hipotesis yang menyatakan “Jika guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam proses belajar mengajar, pada mata pelajaran pendidikan jasmani di kelas VII-1 SMP Negeri 4 Gorontalo maka kemampuan pukulan forehan droopshot siswa akan meningkat” dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa kelas VII-1 SMP Negeri 4 Gorontalo menunjukkan tanggapan yang baik setelah dilaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Melihat hal tersebut peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT sebagai salah satu alternatif pembelajaran Pendidikan Jasmani selanjutnya agar siswa lebih aktif dan hasil belajar siswa meningkat.
2. Jika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT maka dibutuhkan perencanaan yang baik dan pengelolaan waktu yang tepat.
3. Pada pihak sekolah diharapkan agar dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) ini.

Hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan untuk refleksi bagi guru dan kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksan Hermawan. (2012). *Mahir Bulutangkis*. Bandung : Nuansa Cendekia.
- Atmadi Usman, H. Tumin (2010). *Kejar Bulutangkis*. Jakarta : Rieneka Citra.
- Atma Subrata Ginanjar (2012). *Serba Tahu Dunia Olahraga*. Bandung : Dafa Publishing.
- Baku Fani. (2012) *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII 6 SMP Negeri 6 Gorontalo*. Gorontalo (Skripsi).
- Huda Miftaful. (2013). *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Isjono. (2012). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Kurniawan Feri. (2011). *Buku Pintar Olahraga*. Jakarta : Laksar Aksara.
- Pool James. (2011). *Belajar Bulutangkis*. Bandung : Pionir Jaya.
- Rosdiani Dini. (2012). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung : Alfabeta.
- Sarjiwanto Dwi dan Sujarwadi. (2010). *Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Untuk Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta : PT. Intan Perwira.
- Sutrisno Budi Dan Khafandi Bazin Muhammad. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan 2 Untuk SMP/MTs*. Jakarta : Putra Nugraha.
- Warsono dan Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

**L
A
M
P
I
R
A
N**